

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-LUQMANNIYYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

AHMAD HINAYATULOHI

NIM: 13490015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hinayatulohi

NIM : 13490015

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 September 2017.....

Yang Menyatakan



AHMAD HINAYATULOHI

NIM: 13490015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Hinayatulohi
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Hinayatulohi
NIM : 13490015
Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 September 2017
Pembimbing Skripsi,

Drs. Mangun Budiyanto, M.SI,
NIP. 195512198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-60.Un.02/DT.009/10/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Hinayatulohi
NIM : 13490015
Telah dimunaqosyahkan pada : 4 Oktober 2017
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

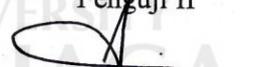
Ketua Sidang


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP. 19551219 198503 1 002

Penguji I


Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II


Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

Yogyakarta, 10 NOV 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

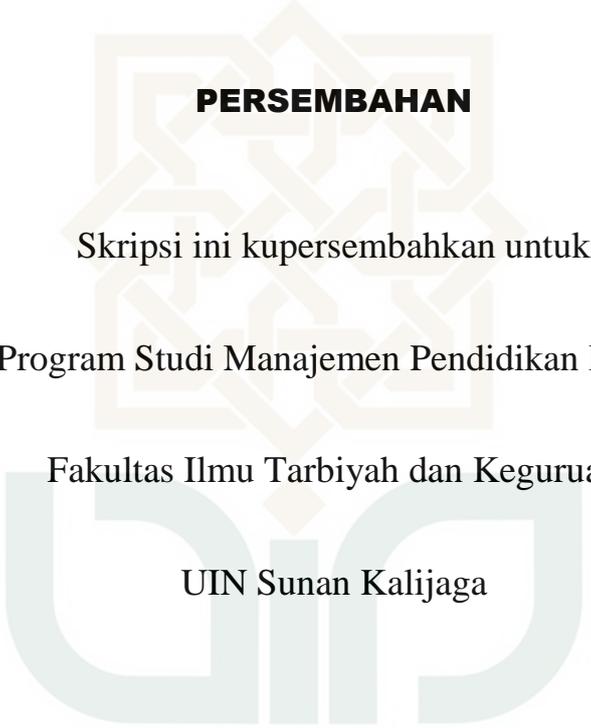
MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى
سَبِيلًا

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing." Maka Tuhan kalian lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Al-Isra: 84)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, t.t), hal. 437.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا
بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah tuhan yang maha pemberi nikmat, hanya atas kehendak-Nya skripsi dengan judul *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta* ini dapat diselsaikan. Semoga tiap detik dan tiap kata yang tertuang mampu menjadikan jembatan untuk mencapai rida-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW, Rasul setia yang membimbing manusia menuju jalan tuhan-Nya.

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu manajemen pendidikan Islam khususnya data ilmiah mengenai manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat membantu dan mempermudah jalannya penelitian hingga skripsi ini selsai. Terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan waktunya untuk memberi arahan selama peneliti menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd., dan Zainal Arifin, M.SI., selaku ketua dan sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penelitian skripsi ini.
3. Drs. Mangun Budiyanto, M.SI., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberi arahan, dan semangat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas seluruh kebaikan dan kesabaran bapak selama ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing peneliti.
5. Kyai Naimul Wa'in dan Ibu Nyai Hj. Siti Khamnah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

6. Segenap pengurus pusat dan komplek Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah terlebih bidang Pengembangan Sumber Daya Santri yang telah memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini, yaitu kang Romdhon M. Adi, kang Maskur Hamba Rohimi, Afifah Ikram Mufidah, dan rekan-rekan lain yang tidak bisa peneliti sebutkan. Terkhusus kepada M. Raka Anantama yang telah berkenan menjadi tempat curhat dan keluh kesah peneliti ditengah kesibuknya.
7. Ayahanda tercinta Saehudin, S.Pd.I., S.Pd., dan Ibunda Titin Fatimah selaku orang tua peneliti yang telah memberikan kasih sayang, doa tulus, motivasi dan fasilitas sehingga peneliti dapat menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas seluruh kebaikan dan keikhlasan bapak dan mamah yang tidak mungkin peneliti sanggup membalas.
8. Epa nurparidah dan Atep Misbah selaku keluarga peneliti yang telah memberikan support. Kalian penerus perjuangan keluarga, bangsa dan agama.
9. Rekan-rekan mahasiswa di Cakrawala, Sahabat-sahabat *Alfiyah* Sakinah, dan seluruh anggota kamar satu yang telah memberikan semangat dalam penelitian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan kerjasamanya. Kebersamaan ini akan selalu membekas dalam ingatan. Kalian memang luar biasa.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, nusa dan bangsa.

Yogyakarta, 18 September 2017
Peneliti,



Ahmad Hinayatulohi
NIM: 13490015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori.....	15
1. Manajemen ekstrakurikuler.....	15
2. Pengembangan Diri.....	21
3. Konsep Pesantren	22
B. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Sumber Data Penelitian.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
4. Uji Keabsahan Data.....	29
5. Teknik Analisis Data.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM	

A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	33
C. Pembiayaan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	38
D. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	39
E. Keadaan Ustadz dan Santri	40
F. Sarana dan Prasarana.....	45
G. Struktur Organisasi	47
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DIRI SANTRI	
A. Konsep Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	60
B. Penerapan Manajemen Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	65
1. Perencanaan.....	65
2. Pengorganisasian.....	77
3. Pelaksanaan	81
4. Pengawasan	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	88
1. Faktor Pendukung	89
2. Faktor Penghambat.....	90
D. Hasil yang Dicapai Ekstrakurikuler	91
1. Bertambahnya Minat Santri Masuk ekstrakurikuler	91
3. Pengembangan Diri Santri	94
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	101
B. Saran.....	102
C. Kata Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Rician Biaya Bulanan tahun 2017	38
TABEL 2 : Rincian Biaya di Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	39
TABEL 3 : Pendidikan Ustadz/ustadzah.....	41
TABEL 4 : Keadaan Santri	44
TABEL 5 : Pendidikan Formal Santri Tahun Ajaran 2016/2017	45
TABEL 6 : Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	46
TABEL 7 : Waktu dan Tempat Pelaksanaan Ekstrakurikuler	74
TABEL 8 : Anggaran dana Ekstrakurikuler Tahun 2017	76
TABEL 9 : Tugas PSDS komplek	80
TABEL 10: Data Santri Baru dan Penerimaan Anggota Ekstrakurikuler Tahun 2014-2017	92
TABEL 11: Data Anggota Ekstrakurikuler tahun 2017.....	94
TABEL 12 : Perolehan prestasi ekstrakurikuler tahun 2016-2017	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Pengurus 2016/2017.....	48
Gambar 2 : Susunan Organisasi PSDS 2017.....	78
Gambar 3 : Kegiatan Rutinan Mingguan Ekstra Lajnah Bahtsul Masail.....	83
Gambar 4 : Hadroh Ababil dalam Mengikuti Lomba	84
Gambar 5 : Panitia Pelaksana Turnamen Futsal Antar Pondok Se-DIY tahun 2017	85
Gambar 6 : Garfik Penerimaan Santri Baru dan Jumlah Santri Masuk Ekstrakurikuler	92
Gambar 7 : Pelatihan LQ Handy Craft.....	98
Gambar 8 : Hasil Karya Alumni LQ Handy Craft	99
Gambar 9 : Proses Pembuatan kaligrafi oleh Alumni Qolamuna	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV : Pedoman Wawancara
- Lampiran V : Transkrip Wawancara
- Lampiran VI : Catatan Lapangan
- Lampiran VII : Foto Lokasi, Kondisi dan Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran X : Sertifikat PLP 1
- Lampiran XI : Sertifikat PLP II
- Lampiran XII : Sertifikat KKN
- Lampiran XIII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVI : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran XVII : Sertifikat OPAK
- Lampiran XVIII : *Curriculum Vitae*

ABSTRAK

Ahmad Hinayatulohi, *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap manajemen ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren, berawal dari definisi pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, serta mengembangkannya secara menyeluruh sesuai kodratnya. Semua itu bisa dicapai salah satu caranya bisa ditempuh melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi anggapan selama ini manajemen di pesantren menjadi titik lemah apalagi pesantren yang bertipologi salaf/tradisional. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta adalah salah satu pesantren salaf yang telah memiliki manajemen ekstrakurikuler, lahirnya bidang Pengembangan Sumber Daya Santri menjadi salah satu jawaban dalam mengatur ekstrakurikuler di pesantren Al-Luqmaniyyah. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui lebih mendalam konsep kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, (2) untuk mengetahui Penerapan manajemen ekstrakurikuler, (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler, dan (4) untuk mengetahui hasil ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan memberi kesimpulan. Teknik penentuan validitas dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian: (1) konsep lahirnya ekstrakurikuler di pesantren Al-Luqmaniyyah adalah sebagai ajang pengembangan diri santri. Disisi lain tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai wadah kegiatan santri di lingkungan pondok pesantren. Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler, para santri tidak mencari kegiatan lain di luar lingkungan pesantren. Lahirnya bidang Pengembangan Sumber Daya Santri sebagai manajer dalam mengelola ekstrakurikuler yang ada. (2) penerapan manajemen ekstrakurikuler melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (3) faktor pendukung eksisnya ekstrakurikuler adalah adanya minat santri, semangat yang masih terjaga, kepengurusan yang mendukung dan ketersediaan dana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana, kesibukan santri, penataan jadwal yang masih belum tertata rapi. (4) hasil yang dicapai diantaranya, minat santri mengikuti ekstrakurikuler bertambah setiap tahunnya, berkurangnya jumlah pelanggaran santri, pengembangan diri yang bertujuan akhir kepada kemandirian santri bisa terlihat melalui kemandirian emosi, intelektual, sosial, dan ekonomi.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Pesantren, Pengembangan Diri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Dengan adanya pendidikan nilai-nilai luhur suatu bangsa bisa terawat melalui generasi penerusnya. Beragam para ahli mendefinisikan pendidikan itu berbeda-beda, Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses menuntun segala kekuatan kodrat anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.² Sementara Kneller mengemukakan bahwa salah satu arti pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi yang dilakukan masyarakat melalui lembaga pendidikan.³ Dalam konteks ke-Indonesiaan definisi pendidikan tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 ayat 2.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, Akhlak mulia,

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 1.

² *Ibid.*, hal. 2.

³ Julainty Kasihati Hasibuan, *Aspek Yuridis Sebagai Landasan Pendidikan: Pendidikan Harus Bersistem* dalam [Http://sumut.kemenag.go.id](http://sumut.kemenag.go.id), [20 Juni 2017]

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Semua jenis lembaga pendidikan baik pendidikan formal, informal maupun nonformal harus mampu mewujudkan cita-cita luhur pendidikan yang telah dirumuskan oleh para pendiri bangsa dalam Undang-undang dasar 1945. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang ada di Indonesia. Kehadiran lembaga ini, sudah sejak lama menjadi maskot pendidikan Indonesia dalam membentuk watak dan peradaban bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbasis pada keimanan serta akhlak mulia, jauh sebelum undang-undang tentang Pendidikan Nasional dicetuskan. Sejarah mencatat bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Kehadirannya dianggap sebagai salah satu institusi yang memiliki model pendidikan yang unggul, baik dalam model keilmuannya, maupun dalam sisi perpindahan dan internalisasi moralitasnya. Disisi lain pondok pesantren merupakan institusi yang mampu memaksimalkan peran pemberdayaan (*empowerment*) dan transformasi sosial secara efektif.⁵

Pesantren-pesantren yang ada di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu, pesantren Modern, pesantren Tradisional, dan pesantren Perpaduan antara modern dan tradisional.⁶ Eksistensi pondok pesantren masih dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Pandangan sebagai lembaga konservatif, eksklusif dan bahkan anti-perubahan masih

⁴ Anonim, Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. hal.1.

⁵ Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pesantren*,(Sleman: Kalimedia, 2016), cet. 1. Hal. 1

⁶ Hamdan Farehan dan Syarifuddin, *Titik Tengkar Pesantren Resolusi Konflik Pesantren*, (Yogyakarta: Pilar Religia, 2005), hal. 1.

melekat dinisbatkan terhadap lembaga pendidikan tertua itu.⁷ Apalagi jika melihat pondok pesantren yang bertipologi salaf, kelemahan-kelemahan akan semakin jelas terlihat, seperti pengelolaan masih tradisional, praktik manajemen berjalan sederhana dan berpola pada kebiasaan yang telah berlaku, belum memiliki wirausaha permanen, serta hampir semua pesantren salaf milik individu dan tidak bisa ditekan oleh kekuatan lain sehingga tugas kiai mejadi multifungsi yaitu sebagai guru, mubalig sekaligus manajer.⁸

Oleh karena itu pada zaman modern sekarang ini, mengembalikan pondok pesantren kepada fungsi pokok yang sebenarnya harus segera diwujudkan. Fungsi utama pondok pesantren meliputi transmisi ilmu pengetahuan islam tentunya pengetahuan islam disini meliputi seluruh ilmu pengetahuan yang ada, pemeliharaan tradisi-tradisi islam, dan pembinaan calon-calon ulama. Ada beberapa terobosan yang bisa dilakukan oleh pondok pesantren dalam mengembalikan fungsi pokoknya. *Pertama*, membuat kurikulum terpadu yang bersifat *button up* yang berdasarkan *plain by student*. *Kedua*, melengkapi sarana penunjang proses pembelajaran seperti perpustakaan, sarana berorganisasi dan lain sebagainya. *Ketiga*, memberikan kebebasan kepada para santri untuk mengembangkan talenta mereka masing-masing baik yang berkenaan dengan pemikiran, teknologi, kewirausahaan maupun olahraga. *Keempat*, menyediakan wahana akulturasi diri di tengah-tengah masyarakat.⁹

⁷ Ainurrofiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: ListafariskaPutra, 2005), hal. 6

⁸ Hamdan Farehan dan Syarifuddin, *Titik Tengkar...*, hal. 68.

⁹ *Ibid.*, hal 70.

Mendalami satu konsep terobosan-terobosan yang dikemukakan di atas, pesantren harus memberikan kebebasan kepada santri untuk mengembangkan talenta serta minat dan bakatnya, salah satu jawabanya dapat ditemukan dengan menyalurkannya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kehadiran ekstrakurikuler di pondok pesantren akan bisa mewadahi dalam proses perkembangan santri dalam tambahnya ilmu pengetahuan secara umum serta mengetahui potensi diri yang dimilikinya. Hal itu senada dengan kedudukan santri dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 adalah “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan non formal, pada jenjang Pendidikan dan jenis Pendidikan tertentu”.¹⁰ Peraturan tersebut juga sama dengan landasan pengembangan diri dalam pendidikan secara umum yaitu mengacu pada potensi. Sedangkan dalam konsep pendidikan Islam mengacu fitrah, yang mempunyai arti kekuatan asli yang terpendam di dalam diri manusia yang dibawa sejak lahir.¹¹

Melihat kedudukan santri atau dalam pendidikan formal disebut peserta didik dalam undang-undang dan konsep pengembangan diri islam di atas, mereka adalah masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang seutuhnya, maka jelas akan sangat penting kehadiran ekstrakurikuler sebagai alat terobosan untuk mengembangkan

¹⁰ Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 ...*, hal. 4.

¹¹ Arifin I dan Slamet, *Kepemimpinan Kyai dalam Perubahan Manajemen Pondok Pesantren; Kasus Ponpes Tebu Ireng Jombang*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010)

seluruh potensi yang dimiliki santri serta cara dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Sebagaimana diketahui, Yogyakarta merupakan kota yang masyhur dengan julukan kota Pelajar, oleh karena itu sangat tidak berlebihan jika Yogyakarta memiliki puluhan lembaga pendidikan baik informal, formal dan nonformal. Diantaranya lembaga pendidikan nonformal adalah pesantren. Kementerian Agama D.I Yogyakarta pada tahun 2015 mencatat ada 247 pondok pesantren yang tersebar di seluruh Yogyakarta dan 29 pesantren diantaranya terdapat di Kota Yogyakarta.¹² Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah merupakan satu dari beberapa pondok pesantren salaf di Kota Yogyakarta. Pesantren ini beralamat di jalan Babaran, gang Cemani, dusun Kalangan, RT 48 RW 04, kelurahan Pandeyan, kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Pemilihan peneliti terhadap Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah pada penelitian ini cukup beralasan, sebagai pesantren yang kental dengan nuansa tradisional dalam kesehariannya, diantaranya sebagaimana para santri ada yang masih menjalankan tradisi *ngerowot*. Tradisi ini merupakan wujud tirakat jasmani dalam proses mencari ilmu. *Ngerowot* merupakan tindakan untuk tidak makan dengan makanan pokok (nasi), dengan waktu yang ditentukan. Disisi lain dari ketradisionalan tersebut, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler dalam mengakomodir minat dan bakat para santrinya. Kehadiran ekstrakurikuler menjadi perhatian serius para pejabat

¹² Berdasarkan *soft file* data emis Pontren bidang Informasi PAKIS Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta tahun 2015. Dikutip pada tanggal 25 September 2017, pukul 10.00 WIB

di kepengurusan pesantren Al-Luqmaniyyah, sehingga membentuk sebuah bidang khusus untuk mengelola ektrakurikuler yang ada.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana sistem manajemen yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang masih bercorak pesantren tradisional atau salaf dalam mengelola ekstra-ekstra yang ada. Itulah beberapa pemaparan singkat yang melatarbelakangi penulis untuk memilih judul skripsi tentang “*Manajemen Ektrakurikuler dalam upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang :

1. Bagaimana konsep ektrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan manajemen ektrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen ektrakurikuler di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta?
4. Apa hasil yang dicapai dari manajemen ektrakurikuler dalam upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui

:

- a. Untuk mengetahui konsep ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui penerapan manajemen ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hasil dari manajemen ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Secara umum dari aspek teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah sumbangan wawasan dan keilmuan dalam manajemen pondok pesantren, terkhusus pada manajemen ekstrakurikuler yang ada di Pondok pesantren.

b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas secara umum manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren khususnya pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Setiap anak lahir dengan memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda-beda. Untuk bisa mengoptimalkan dan mengembangkan hal tersebut

ekstrakurikuler merupakan tempat yang cocok untuk mewadahi bakat yang terpendam dalam diri peserta didik, tentunya dengan manajemen yang harus menjadi pegangan setiap lembaga pendidikan.

Siti Ubaidah dalam *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, menuturkan bahwa ekstrakurikuler sebagai wadah yang tepat dalam pelestarian budaya mutu sekolah, selain itu keberadaan ekstrakurikuler sangat menunjang banyak dalam tercapainya tujuan pendidikan di sekolah, manakala pengelolaannya dilakukan dengan baik. Konsep lain faktor keberhasilan manajemen ekstrakurikuler adalah peran dan fungsi kepala sekolah dalam mengelola keberlangsungan ekstra, serta adanya pembinaan dari guru agar kegiatan ekstra tidak mengganggu kegiatan akademik.¹³

Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah pendidikan agama merupakan elemen yang sangat penting dalam membentuk akhlak yang mulia, tentunya dua jam pelajaran tidak cukup untuk hal yang mulia ini, ekstrakurikuler merupakan cara yang bisa di gunakan dalam hal ini, tetapi masalahnya ekstra keagamaan masih dianggap sebelah mata oleh sekolah, akibatnya ketika tidak ada yang memilih ekstra keagamaan, maka eksistensi ekstra keagamaanpun menjadi berkurang. Perlu manajemen yang baik agar ekstra keagamaan menjadi sebuah kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa.¹⁴

¹³ Siti ubaidah, *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, Skripsi, dalam <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/alfikrah/article/viewFile/806/736> diakses 1 April 2017.

¹⁴ Agus fakhrudin, *Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*, Tesis, dalam <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/alfikrah/article/download/806/736>, diakses 1 April 2017.

Kedua penelitian diatas memiliki persamaan yaitu mengacu pada tempat yang berada di sekolah formal. Selain itu, kedua penelitian diatas menyebutkan bahwa ekstrakurikuler merupakan elemen yang sangat penting yang harus ada disekolah, serta sebagai mutu yang harus dijaga. Disisi yang lain terdapat perbedaannya yaitu ubaidah lebih memfokuskan terhadap mutu sekolah. Dan hal tersebut bisa di capai salah satunya dengan manajemen ekstrakurikuler yang optimal. Sedangkan agus fahrudin menyebutkan bahwa manajemen ekstrakurikuler keagamaan merupakan cara yang baik untuk dilakukan dalam menanggapi anggapan sebelah mata terhadap bidang keagamaan di sekolah.

Fuji Kusumandari dalam Skripsinya "*Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Kepemimpinan Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*". Skripsi ini mengkaji tentang ekstrakurikuler hizbul wathan dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa. kesimpulan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam proses manajemen ekstrakurikuler ekstrakurikuler hizbul wathan melalui beberapa tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu keberadaan ekstrakurikuler hizbul wathan mampu memupuk nilai-nilai kepemimpinan siswa diantaranya, tumbuhnya sikap tanggung jawab, mandiri dan sifat jujur dalam diri siswa.¹⁵ Senada dengan Fuji Kusumandari, skripsi Hanif Dewi Saputri yang berjudul "*Manajemen ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif*

¹⁵ Fuji Kusumandari, *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Kepemimpinan Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Kota Magelang”.¹⁶ Peneliti menuturkan bahwa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, diperlukan faktor lain yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. Diantaranya, manajemen yang baik serta sarana yang memadai. Dan hal itu sudah membuat kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai rencana di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Dari kedua skripsi di atas menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler mampu membentuk nilai-nilai kepemimpinan serta mampu mengembangkan minat dan bakat siswa. selain itu, persamaan keduanya terkait tempat penelitian yaitu sekolah formal. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang bertempat di lembaga non formal yaitu Pondok Pesantren.

Dian Amalia Nurroniah dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa Man Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi ini membahas tentang pengembangan bakat siswa khusus dalam bidang keagamaan dalam lingkup sekolah formal¹⁷. Hal ini juga Senada dengan Moch. Abdul Mujib dalam Skripsinya yang berjudul “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta*” beliau menuturkan bahwa peran serta kegiatan ekstrakurikuler PAI yang didalamnya

¹⁶ Hanif Dewi Saputri, *Manajemen ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016)

¹⁷ Dian Amalia Nurroniah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, 2013)

memuat ekstra Tahfidul Quran, Tartil Quran, Pembelajaran Iqra serta kerohanian Islam (Rohis) mempunyai peran penting dalam meningkatkan budi pekerti siswa.¹⁸ Berbeda dengan skripsi yang peneliti susun yang fokusnya bukan hanya ekstrakurikuler keagamaan saja, melainkan seluruh ekstrakurikuler yang ada di Pondok pesantren.

Peranan ekstrakurikuler sangat terlihat jelas dalam pengembangan diri islami siswa, hal itu terlihat dari aspek yang berkembang dari setiap siswa yang masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu, berkembangnya aspek rekreatif, aspek sosial, aspek emosional, aspek intelegensi, aspek seni dan bahasa. Hal ini disampaikan oleh Siska Maryati dalam skripsinya "*Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul*".¹⁹ Hal Senanda juga disampaikan oleh Azzah Zayyinah dalam skripsi "*Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*", bahwa peran ekstrakurikuler diantaranya adalah untuk meningkatkan karakter santri agar memiliki karakter religius, cinta damai, dan peduli lingkungan. Dalam penelitian ini juga dibahas terkait faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter santri adalah jiwa semangat yang kuat serta faktor pengambatnya adalah kualitas SDM.²⁰

¹⁸ Moch. Abdul Mujib, *Implementasi Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta*, (skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015)

¹⁹ Siska Maryati, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011)

²⁰ Azzah Zayyinah, *Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013)

Kedua penelitian diatas secara jelas membahas tentang peran serta kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat peserta didik hal itu terlihat dari hasil penelitian yang diperolehnya. Berbeda dengan kedua penelitian diatas, disini peneliti membahas aspek manajemen dari ekstrakurikuler itu sendiri sehingga ekstrakurikuler bisa dikelola dengan baik.

Suparmi dalam skripsinya "*Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*". Menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler sangat efektif dalam pembentukan kepribadian muslim. Hal ini terbukti dari sasaran yang dicapai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari secara garis besar sudah melaksanakan ketaatan dalam beribadah, menghormati yang tua dan menghargai yang muda, dan mempunyai sikap sosial yang baik.²¹

Secara eksplisit, perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian di atas terletak pada aspek manajerial ekstrakurikuler dengan obyek penelitian adalah pondok pesantren bertipologi salaf atau tradisional.

Pembahasan manajemen ekstrakurikuler yang ada masih berkuat dengan sekolah sebagai pendidikan formal, dan belum ada yang membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk membahas tentang manajemen ekstrakurikuler dengan tempat penelitian yang berbeda yaitu di Pondok pesantren.

²¹ Suparmi, *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2007)

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum tentang alur penelitian yang akan peneliti lakukan terkait Manajemen Ekstrakurikuler dalam upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi, halaman sampul, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat persetujuan skripsi dari pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I, bagian pendahuluan, yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang landasan teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian manajemen ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah.

BAB III, membahas gambaran umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah seperti sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan santri.

BAB IV, memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini membahas tentang jawaban dari rumusan masalah yang peneliti rumuskan. Yaitu mengenai konsep ekstrakurikuler yang diterapkan di

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, penerapan manajemen ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler serta prestasi yang dihasilkan oleh ekstrakurikuler pesantren Al-Luqmaniyyah

BAB V, pada bab ini berisikan kesimpulan, saran,saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini diisi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta data-data yang ditemukan selama penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pelaksanaan ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, maka peneliti menarik simpulan berikut:

- a. Konsep ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah sebagai wadah pengembangan diri bagi santri, sehingga santri bisa mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Lahirnya bidang Pengembangan Sumber Daya Santri (PSDS) menjadi vital dalam tugas mengatur seluruh ekstrakurikuler di pesantren Al-Luqmaniyyah.
- b. Penerapan manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang ada meliputi pertama perencanaan, dilakukan melalui proses perumusan tujuan ekstrakurikuler, Pemilihan program ekstra, dan penentuan sumber daya yang akan digunakan. Kedua pengorganisasian, dengan memberikan tugas kepada bidang Pengembangan Sumber Daya Santri untuk mengelola ekstra. Ketiga pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan dengan jadwal kegiatan rutin mingguan, bulanan dan tahunan. Keempat pengawasan, dimana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler PSDS akan menilai bahwa pelaksanaan benar-benar sesuai dengan perencanaan, dan

mengkoreksi penyimpangan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Yang keempat fungsi tersebut telah di maksimalkan oleh bidang Pengembangan Sumber Daya Santri.

- c. Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler di Pesantren Al-Luqmaniyyah antara lain: keinginan santri untuk mengembangkan minat dan bakatnya, semangat santri, kepengurusan yang selalu mendukung, dan bantuan dana yang membuat ekstra tetap hidup. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, kesibukan santri, dan pengaturan jadwal yang masih kurang tertata rapi.
- d. Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dapat dilihat dari jumlah yang mengikuti ekstrakurikuler setiap tahunnya yang terus bertambah. Sedangkan hasil dari pengembangan diri dapat dilihat melalui *output* dan *outcome* kegiatan ekstrakurikuler. *Output* ekstrakurikuler menghasilkan santri memiliki skill lebih setelah mengikuti ekstra, sedangkan *outcome* bisa dilihat dari beberapa lulusannya yang bisa berwirausaha dengan skill yang didapatnya dari kegiatan ekstra, seperti ada lulusan yang menjadi guru ekstra hadroh disekolah formal, membuat kerajinan tangan, jasa pembuatan kaligrafi masjid.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan kepada Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Terkait manajemen ekstrakurikuler adalah:

1. Kepada seluruh pengurus Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, bahwa keberadaan ekstrakurikuler merupakan hal penting yang ada di lingkungan pesantren. Ekstrakurikuler bisa mewadahi santri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.
2. Bidang Pengembangan Sumber Daya Santri agar bisa lebih mengoptimalkan kembali pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, memaksimalkan ekstra sehingga terjadi pemerataan baik dari segi kualitas maupun kuantitas antara ekstra satu dengan yang lainnya, perlunya pencatatan lebih rinci terkait alumni ekstra yang berhasil untuk dijadikan acuan dalam pengembangan ekstra kedepannya, dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana ekstrakurikuler supaya hasil yang didapat bisa lebih baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas rahamat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sebagai karya tulis, tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan dikemudian hari. Semoga skripsi ini bisa menjadi sumbangsih keilmuan bagi mahasiswa, praktisi pendidikan serta bagi seluruh akademisi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agama, Departemen, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri*, Jakarta : 2005.

_____, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, t.t.

Anonim, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*.

Anonim, *Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Dawam, Ainurrofiq dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Yogyakarta: ListafariskaPutra, 2005.

Depag Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, 2005.

Departemen Agama RI, *Pondok pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Direktorat Jendral kelembagaan Islam, 2003.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Rosdakarya, 2009.

Dhofier, Zamakhsyri, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Padangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 2013.

Efendi, Nur, *Manajemen Perubahan di Pesantren*, sleman: Kalimedia, 2016.

Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawal, 2014.

Farehan, Hamdan dan Syarifuddin, *Titik Tengkar Pesantren Resolusi Konflik Pesantren*, Yogyakarta: Pilar Religia, 2005.

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Fuad, Anis dan Kadung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

- Halim, A, Dkk, *Manajemen pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Rajawali Pers 2011.
- I, Arifin dan Slamet, *Kepemimpinan Kyai dalam Perubahan Manajemen Pondok Pesantren; Kasus Ponpes Tebu Ireng Jombang*, Yogyakarta: Aditya Media, 2010.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Muhaimin, Dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mulyono, M.A, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Nasir, M. Ridlwan, *Mencari Tipologi Format pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nawawi, Hadari , *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2008
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistryorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Usman, Husaini, *Manajemen , Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Skripsi, tesis dan Hasil Penelitian

- Fakhrudin, Agus, “Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan Dii Sekolah”, *tesis*, (<http://ejournal.iainjambi.ac.id/index.php/alfikrah/article/download/806/736>) diakses 1 April 2017.
- Hasibuan, Julainty K, “*Aspek Yuridis Sebagai Landasan Pendidikan: Pendidikan Harus Bersistem*”, {t.t.} [Juni 2017]
- Kusumandari, Fuji, “Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Kepemimpinan Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

- Maryati, Siska, "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Mujib, Moch. Abdul, "Implementasi Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nurroniah, "Dian Amalia, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN sunan Kalijaga, 2013.
- Saputri, Hanif Dewi, "Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Suparmi, "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Kepribadian Muslim bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Ubaidah, Siti, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah", *skripsi*, (<http://ejournal.iainjambi.ac.id/index.php/alfikrah/article/viewFile/806/736>) di akses 1 April 2017.
- Zayyinah, Azzah, "Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.293/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017
2017

Yogyakarta, 30 Januari

Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

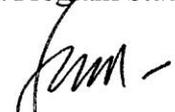
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Hinayatulohi
NIM : 13490015
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-LUQMANYIAH YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Hinayatulohi
Nomor Induk : 13490015
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-
LUQMANYAH YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 10 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 April 2017

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2128/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 Juli 2017

Kepada
Yth : Kepala Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ahmad Hinayatullohi
NIM : 13490015
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Kp. Neglasari Rt/Rw 001/012 Sodonghilir, Tasikmalaya

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 24 Juli-20 September 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PUSAT DAN WAKIL BIDANG
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI**

A. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh data tentang konsep manajemen ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Pokok Penelitian

Konsep manajemen ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

C. Butir-butir pertanyaan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya program ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?
2. Apa tujuan berdirinya ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?
3. Bagaimana karakteristik ekstrakurikuler di pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?
4. Dalam kurikulum di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, apakah ada sinkronisasi antara intra dan ekstrakurikuler?
5. Apakah ekstrakurikuler sejalan dengan visi dan misi Pondok Al-Luqmaniyyah?
6. Bagaimana anda mengatur keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler?
7. Apakah ada evaluasi yang dilakukan dari setiap program ekstrakurikuler?

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA KOORDINATOR KOMPLEK
PUTRA BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI**

A. Tujuan Penelitian

Memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kompleks putra di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Pokok Penelitian

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler terkhusus kompleks putra dalam proses pengembangan diri santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Perencanaan

Bagaimana anda membuat perencanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler, seperti waktu pelaksanaan, tempat, dana, dan sasaran kegiatan

2. Pengorganisasian

Seperti apa susunan kepengurusan PSDS ini?

3. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaannya, bagaimana anda melaksanakan program yang anda susun pada tahap perencanaan?

4. Pengawasan

Begitu banyaknya ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, bagaimana anda mengawasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler?

Setelah semua program terlaksana ataupun tidak terlaksana, apakah anda melakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler?

5. Faktor pendukung dan penghambat

Bagaimana kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler di PondokPesantren Al-Luqmaniyyah?

Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler tetap berlangsung?

6. Prestasi

Apa Hasil yang di capai ekstrakurikuler?

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA KOORDINATOR KOMPLEK
PUTRI BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SANTRI**

A. Tujuan Penelitian

Memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di kompleks putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Pokok Penelitian

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di kompleks putri dalam proses pengembangan diri santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Perencanaan

Sebenarnya tujuan adanya ekstrakurikuler di putri itu untuk apa ya mba?

Apa sih program jenengan di bidang PSDS (bukan ekstranya)? Terus apakah program jenengan itu sudah mencapai target sesuai tujuan?

2. pengorganisasian

Kalau di putra kan PSDS itu di bagi-bagi untuk membimbing beberapa ekstra, misalnya kang fahri kejatah dampingi qolamuna. Nah kalau di putri juga seperti itu gak mba?

3. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaannya, bagaimana anda melaksanakan program yang anda susun pada tahap perencanaan?

4. Pengawasan

Bagaimana PSDS putri mendampingi dan mengawasi kegiatan ekstra yang di putri?

Bagaimana proses evaluasi yang mba ikrom lakukan terhadap program PSDS yang telah dibuat?

5. Faktor pendukung dan penghambat

Apa Faktor hambatan dan pendukung selama menjadi bagian dari PSDS?

6. Hasil pengembangan diri

Apa yang didapat mba ikram selama menjadi bagian PSDS putri misalnya makin percaya diri atau apalah?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SANTRI

A. Tujuan Penelitian

Memperoleh data tentang hasil yang didapat santri dari adanya ekstrakurikuler dalam pengembangan diri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

B. Pokok Penelitian

Hasil dari pelaksanaan ekstrakurikuler dalam proses pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Butir-butir Pertanyaan

1. Gimana perasaan masuk ekstrakurikuler di LQ?
2. Apa perubahan yang didapat setelah masuk ekstra?
3. Selama adanya ekstra di pondok, apakah minat dan bakat anda tersalurkan
4. Apakah anda tambah dewasa setelah masuk ekstra di LQ?
5. Apakah jiwa sosial anda terasah?
6. Bagaimana dengan kepercayaan diri anda?

TRANSKIP

Narasumber : Romdhon M. adi, S.Pd Hari/tanggal : minggu 11 Juni 2017
 Tempat : Kantor Pusat Pondok Pukul : 19. 51

HASIL WAWANCARA

- Peneliti : bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah?
- Narasumber : Mungkin...e gini tak spesifikkan ke perkembangan ekstranya ya...Kalau secara umum sih ekstra dibentuk untuk mengakomodir bakat-bakat santri, aktivitas-aktivitas non kurikuler santri, nah secara bertahap kalau gak salah sih sekitar tahun 2006 muncul ekstra. Hingga tahun 2010 udah mulai lumayan banyak jumlahnya. Terus hingga pada akhirnya pada tahun 2014 atas perintah lurah dibentuklah PSDS tujuannya agar lebih terfokus sih, dann... ada yang ngurus sih.. ekstra-ekstranya
- Peneliti : Tadi kan tujuannya untuk pengembangan minat santri, nah selain itu tujuannya nopo malih?
- Narasumber : Kalau...tujuannya seperti itu tadi ya untuk pengembangan minat santri, kemampuan santri, nah..kenapa waktu itu e..diadakan kbid ekstra, dan memang waktu itu tahun 2014 banyak muncul ekstra baru, yaitu memang untuk mengantisipasi santri mengikuti aktivitas di luar pondok. Santri-santri Luqmaniyyah itu, keinginan sesepuh-sesepuh Luqmaniyyah itu selain untuk menghidupkan ekstra, juga mengindari santri untuk kembali ke Kampus, dengan demikian ee..ee..santri-santri yang izin ngaji sore, itu mengurangi santri ikut UKM di Kampus, tujuannya itu sih. Nah makanya waktu itu ditambahkan beberapa ekstra baru itu tujuannya. Nah sasarannya itu santri-santri itu beralih minatnya dari yang ikut kegiatan di luar jadi di dalam Pondok semuanya
- Peneliti : Dari pengasuh sendiri ada perintah khusus gak masalah ekstra?

- Narasumber : Setahu saya...arahan sih gak ada..
Yang pasti pengasih sih inginnya santri lebih banyak aktivitas di Pondok dan Yooo...kegiatan di luar itu tidak mengganggu kegiatan di Pondok. Nah dari sesepuh-sesepuhnya itu merumuskan seperti itu, dari pak lurah dan yang lain, dan pak kholid juga ikut merumuskan. Maka dari itu kita mencoba memprioritaskan ekstra ini dari 2014 itu kita coba prioritaskan ekstra
- Peneliti : Karakteristik ekstrakurikuler itu sendiri di Al-Luqmaniyyah seperti apa kang?
- Narasumber : Karakteristiknya itu kalau dari saya dan kang masykur itu didorong dari minat santri. Dulu...memang ada ekstra yang kita bikin sendiri, dan itu tak bertahan lama. Dan lebih bagus ada ekstra yang dari keinginan santri itu sendiri. Ada LQ Handy Craf itu kan memang awalnya itu dari keinginan santri, akhirnya kita akomodir aja, terus...kaligrafi putra hmm..juga kaigrafi putri seperti itu.
Tapi kaligrafi putri itu semacam dipaksa diadakan, minatnya sedikit,,santri yang ingin ikut juga sedikit. Dan itu gak bener-bener serius makanya kaligrafi di putri itu sedikit kocar-kacir. Berbeda itu sama putra
- Peneliti : Berarti, yang membedakan antra ekstrakurikuler yang di Pondok LQ dengan pondok lain atau dengan sekolah formal itu apa kang?
- Narasumber : Kalau di pondok lain aku sih...kurang tahu yaa,
Tapi, kalau dengan sekolah formal atau kampus misalnya itu kan mereka lebih fleksibel dari segi waktu juga itu bisa setiap hari, bisa setiap sore, bahkan bisa seminggu tiga kali begitu. Tapi di Pondok Al-Luqmaniyyah ya seminggu Cuma satu kali dan itu sudah terjadwalkan. Itu perbedaannya menurut saya. Juga dengan yang di Kampus berbeda mereka lebih mapan. Dan kita baru mencoba bagaimana santri-santri itu berminat di ekstra, dan memang gak semua yang kita coba itu berhasil.
Nah,,, kalau bedanya dengan ekstra yang di pondok lain kalau saya sendiri kurang bisa menjelaskan. Tapi mungkin lebih keminatnya jadi karena kultur di setiap pondok itu beda jadi minat santrinya juga ikut berbeda.
- Peneliti : Dalam hal kurikulum ekstra kang, kan Al-Luqmaniyyah itu pondok salaf. Apakah ada sinkronisasi dengan kurikulum intra ?
- Narasumber : Mungkin menurut saya tidak ada sinkronisasi sih...kecuali LBM. Jadi sifatnya kan di pondok kita ngaji, kita itu malah di luar kegiatan pokok-pokok itu. Dan memang kebanyakan teman-teman ikut LBM itu untuk menunjang kegiatan ngajinya itu.

Mungkin Cuma itu yang dianggap menunjang kegiatan pokok dan itu Cuma ada diputra dan putri belum ada.

Peneliti : Selama ini, ekstrakurikuler sejalan gak visi misinya dengan visi misi pondok Pesantren?

Narasumber : Kalau sama visi misi pondok pesantren, menurut saya tetap sejalan. Nanti bisa di cek visi misinya seperti apa, tapi yang pasti pondok pesantren ini dibangun untuk membangun akhlak santri yang bagus, terus menyiapkan santri itu siap di masyarakat, terus membekali santri dengan ilmu agama dan pengetahuan, yaa...itu masuk kedalam visi misi pondok. Karena, santri sekarang itu tantangannya gak cuma pinter ngaji menurut saya pribadi itu, tapi bagaimana cara bisa berpengaruh di masyarakat. Nah itu bisa dipupuk salah satunya dengan ekstrakurikuler, nah bagaimana serawung dengan temen-temen, membangun tim work, dalam kegiatan diskusi dan hal itu bisa dibentuk dengan ekstra kang...!

Peneliti : Nah tugas jenengan sendiri di bagian ekstra atau PSDS itu tugasnya seperti apa kang'?

Narasumber : Yaa...mengakomodir keinginan dari temen-temen santri, menerima saran dari temen-temen santri, misalnya ada usulan kegiatan atau ada usulan ekstra...truss...menindak lanjuti kegiatan-kegiatan yang diluar. Itu beberapa tugasnya kalau menurut saya seperti itu.

Peneliti : Terus bagaimana jenengan mengatur keseluruhannya? Dalam hal ini ekstra, baik putra ataupun putri

Narasumber : Kalau secara jujur ya...Saya dan kang masykur sendiri untuk mengatur keseluruhan sih jujur belum bisa, karena ada aktivitas yang lain. Dan memang ekstra ibaratnya kan di putra ada 11 di putri ada 10. Sekarang sih sudah di eliminasi putri berkurang, putra berkurang. Itu untuk mengakomodir semuanya itu tidak pasti bisa, karena kita tatap muka juga jarang. Itu jadi...kenapa harus ada PSDS, itu dulu wacananya akan dihapus atau dicukupkan. Jadi saya selaku kapid ekstra menginginkan tetap ada, karena yang masuk ekstra itu rata-rata temen-temen baru. Teman-teman yang angkatan atas itu Cuma sedikit dan itu ada di beberapa ekstra. Kapid ekstra itu untuk memberikan pertimbangan-pertimbangan kegiatan ekstra seperti itu.

- Peneliti : Selama ini adakah evaluasi yang dilakukan oleh kabid ekstra?
- Narasumber : Kalau kita evaluasi ada beberapa kali, yaa..evaluasi ya misalnya dalam periode ini ekstra kurikuler yang wajib apa..kendalanya apa...sisanya apa
- Peneliti : Itu dilakukan berapa kali?
- Narasumber : Kita fleksibel ya..gak mesti ya..biasanya ya kalau PSDS lagi kumpul dan ngundang saya dan Kang Masykur ya sekalian itu untuk evaluasi
- Peneliti : Tapi punya program untuk evalausi gak kang!??
- Narasumber : Fleksibel sifatnya, karena memang dari kabid ekstra sendiri tidak membuat program pasti, semua di serahkan ke PSDS.
- Peneliti : Yang membuat program PSDS itu ketua PSDS komplek atau gimana?
- Narasumber : Yaa...ketua PSDS komplek nya sendiri.
Ya modelnya PSDS membuat kegiatan terus di sinkronkan dengan kabid ekstra, terutama kaitanya dengan ekstrakurikuler seperti itu
- Peneliti : Jadi..jadi...tugas kabid itu bukan bikin program seperti itu yaa?
- Narasumber : Yaa..biasanya kita dil-dilan dengan ketua PSDS. Hmm..., kita gak ada yang target bikin program, dulu ada saya dan PSDS tapi konsepnya itu gabungan,
Kalau dari kabid ekstra itu tidak ada program selain evaluasi.
Ekaluasi ekstranya seperti itu.
- Peneliti : Selama jenengan mengurus ekstra, faktor apa saja yang mendukung kegiatan ekstra tetap berlangsung sampai saat ini?
- Narasumber : Yang mendukung ya dan yang menghambat mungkin ya
- Peneliti : Iya

- Narasumber : Kalau yang mendukung sih...minat santri pengaruh, dalam artinya minat santri itu kalau santrinya benar-benar minat...ee..pasti itu gini gimapun caranya tetap beraktivitas dan punya inovasi kegiatan. Beda lagi misalnya dengan kegiatan ekstra yang dituntut, dalam arti dituntut santri itu ikut ekstra ternyata mereka gak serius dan mereka artinya hanya..ee..dapat tuntutan untuk mempertahankan ekstra itu. Itu yang membuat ekstra menjadi macet. misalnya Dai itu kan macet, mungkin mereka itu kurang dikoordinir, trus itu masih setengah-setengah makanya macet.
- Peneliti : Kalau dari sarana dan prasarana
- Narasumber : Kalau dari sarana dan prasarana itu sebenarnya itu pengaruh, mmm...dalam artian kita disini kan tempat terbatas, waktu terbatas, sebenarnya itu sudah dipertimbangkan. Jadi pada 2014 itu sama pak lurah itu...mempertimbangkannya itu kita menambah jumlah ekstra itu siap gak dengan sarana dan prasarananya, waktu itu ada wacana ee..kita meliburkan satu hari waktu ngaji itu untuk kegiatan ekstra. Pernah denger yaa waktu itu...itu ada wacana seperti itu dan saya kurang setuju karena waktu itu bakal menimbulkan polemic dalam artian masa kita mengorbankan banyak santri demi seperempat atau setengah santri yang ikut ekstra, itu kan bisa dianggap kurang mengakomodir atau kurang fair lah pasti bakal banyak singgungan. Nah,,makanya itu dulu saya mengumpulkan temen-temen santri, ketua ekstranya saya tawarkan ini, kalau mau mengambil tawaran itu, teman-teman harus konsekuensi dengan dengan ekstra masing-masing harus konsisten, dan memang teman-teman waktu itu tidak sepakat, karena mereka sepakatnya lebih ke fleksibilitas waktu ekstra. Karena kalau ekstranya gak jalan entar diributkan sama DP. Terus akhirnya kita tidak bisa memaksakan, kita sudah memberi izin tambah ekstra dan silahkan dirundingkan ke anggotanya. Jadi akhirnya menyesuaikan dengan waktu-waktunya anggota ekstra sendiri. Kita tidak memkasakan. Itu kendala waktu, kendala tempat itu di putri karena tempatnya di aula, kelas B itu saja. Jadi kadang itu gesekan antara ekstra A sama ekstra B. akhirnya ada salah satu ekstra yang mengalah masalah tempat. Dan itu pernah seperti itu.
- Peneliti : Kalau dari masalah social, apakah ada dukungan misalnya dari guru atau ustadz, pengurus pusat, atau elemen yang lain yang ada di Luqmaniyyah terkait keberadaan ekstra atau gimana kang?

- Narasumber : Kalau selama ini sih menurut saya progresnya semakin mendukung, dalam artian dulu sih ada beberapa pihak yang gak setuju adanya ekstra. Ada yang bilang misalnya “ngopo sih ada ekstra ini?”, “ngapain ada ekstra ini”? atau “kenapa sih ekstra ini sering beraktivitas kaya gitu loh”, dan kadang itu menghambat menghambat ngaji, sampai kelelahan dan sebagainya. Saat ini sih lagi banyak orang-orang di Luqmaniyyah yang semakin melihat ekstra itu juga perlu, dan mungkin sekitar tiga tahun terakhir ini ekstra menampilkan eksistensinya dan itu yang membuat akhirnya ekstra tidak dianggap sebelah mata dan mengganggu ngaji dalam tanda kutip ya..mengganggu ngaji. Sekarang mungkin gimana caranya teman-teman santri kembali bisa bermain, menjembatani ekstra dan ngajinya tidak terlalu terganggu.
- Peneliti : Jadi hasil yang dicapai ekstra sampai saat ini apa dari segi misalnya juara atau dari segi kepribadian santri sendiri apa yang dihasilkan sehingga banyak dari santri itu muncul untuk mengisi slot-slot posisi strategis di Pondok Luqmaniyyah
- Narasumber : ee...ee...misalnya nanti bisa dikonfirmasi kepada yang bersangkutan ya..
e..saya juga dapat cerita hadroh itu dulu pas zaman kang habib itu banyak banget awalnya gak ikut hadroh kemudian jadi ikut hadroh, awalnya itu sama sekali gak disangka bisa rajin di Pondok, akhirnya bisa rajin di Pondok. Karena mungkin e..hadroh cukup eksis dan banyak orang tertarik bagaimana bisa bergabung dan memang waktu itu kang habib ee..ee..bikin konsekuensi ikut hadroh karena sering amnggung di luar dan tidak boleh meninggalkan ngaji, harus ngaji. Dan itu salah satu konskensi akhirnya membuat temen-temen itu rajin di Pondok.
Sebagai contoh lain kaya LQ Handy Craf Mungkin keberadaanya waktu awal-awal itu kaya diremehkan, iki ngopo sih bikin barang bekas, trus kegiatan tambahan kaya gini, trus kaya LQ Beauty Class, trus latihan bikin hantran lamaran, terus ujung-ujungnya dilihat itu ada manfaat. Kaya bikin hantaran lamaran itu bisa membantu santri mengembangkan kreativias santri.
- Peneliti : Untuk mengakomodir seluruh kegiatan ekstra, apakah ada kegiatan yang bisa melonchinkan kegiatan mereka selama satu tahun?sehingga kegiatan mereka bisa terekspose oleh seluruh elemen pondok.
- Narasumber : Sebenarnya itu masih dalam tahap pengembangan ya, kalau kang odong tahu ya BEE itu adalah salah satunya yang kemarin juga bisa dianggap BEE. Maksudnya dari pondok atau pengurus sendiri belum bisa mematenkan kegiatannya sepperti apa dan memang masih berubah setiap tahun. Tetapi tujuannya tetap sama, ingin menunjukkan kemampuan santri-santri itu kepada

santri di luqmaniyah, santri di luar atau masyarakat umum itu tujuannya. Kita itu punya loh kemampuan seperti ini. Nah memang kegiatan-kegiatan seperti ini mengakomodir semua ekstrakurikuler yang ada dan bisa menunjukkan kemampuan dan potensi atau kelebihan dari semua ekstrakurikuler yang ada. Tapi harapannya nanti secara bertahap semakin bertambah terus bertambah. Kalau misalnya kemarin ada pameran kaligrafi yang 2 tahun yang lalu di UIN itu jadi salah satu potensi. Kalau kaya yang kemarin ini, itu lomba futsal sama hadroh nah saya pikir nanti bisa konsep jadi satu atau bergantian. Itu bisa dikonsep sama pengurus yang akan datang. Tapi tujuannya ya itu untuk mengembangkan kemampuan bakat santri.

: Secara keseluruhan konsep ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren Luqmaniyyah itu seperti apa menurut kang romdhon?

Narasumber : Pokoknya gimana caranya itu santri punya kemampuan lebih yang lain selain kemampuan ngaji, kemampuan mengaji itu prioritas utama. Nah harapannya santri punya kemampuan yang lain, punya kemampuan kaligrafi, kemampuan pidato, dan lain-lain.

Peneliti : Menurut kang romdhon, Solusi apa yang akan diberikan terhadap ekstrakurikuler yang akan dapan, terkait apabila minat santri mengikuti ekstra menurun dan minat ngaji bertambah?

Narasumber : Kita gak masalah ekstra ini dihapus, ekstra ini mogok, kita gak masalah. Karena sebenarnya dari kita sendiri semakin tingginya minat santri untuk mengaji, dan bagi saya itu lebih bagus dalam artian itu, tujuan kita dari awal sejak dulu 2014 gimana caranya santri ada di Pondok, berarti ada perkembangan yang signifikan. Santri yang awalnya jarang di pondok, terus rajin di Pondok, terus setelah itu rajin ngaji dan menurut saya itu gak masalah. Makanya waktu kemarin ada beberapa ekstra yang dihapus kita gak masalah. Bahkan kita menyuruh ekstra ini dihapus saja dari pada mengganggu, karena kita melihat minat santri ke ngaji itu makin bertambah/ saran saya untuk PSDS yang akan datang, pertahankan ekstra-ekstra yang potensial, seperti kaligrafi, hadroh yang selalu dibutuhkan itu harus tetap dipertahankan karena itu menjadi bekal santri, dan benar-benar terlihat hasilnya.

Peneliti : Matur suwun kang ndon atas informasinya

Narasumber : Iya...sama-sama.

TRANSKIP

Narasumber : Masykur Hamba Hari/tanggal : jumat, 16 Juni 2017
 Rohimi, S.Pd.I
 Tempat : serambi masjid Pukul : 00.05-00.30
 Luqmaniyyah

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Menurut jenengan bagaimana sejarah terbentuk ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah?

Narasumber : Perlu digaris bawahi bahwa saya bukan pelaku sejarah yang membentuk ekstrakurikuler di Luqmaniyyah, saya selaku wakil kabid ekstra yang tugasnya untuk memastikan keberlangsung ekstra disini. E..ee.. bentuk-bentuk munculnya ekstra yang saya alami yang dari nol. Kalau ekstra-ekstra yang udah ada saya tidak tahu karena itu dari pendahulu-pendahulunya.

Dari ekstra-ekstra yang ada terutama dari ekstra yang baru misalnya dari komunias hingga menjadi ekstra itu dibentuk berdasarkan minat dari rekan-rekan santri itu sendiri. Jadi bisa saya contohkan si A misalnya mempunyai keterampilan di bidang kaligrafi, kemudian bertemu dengan si B yang mempunyai keterampilan yang sama, terus mereka mempunyai I'tikad untuk bisa serring, mencari pengalaman sehingga lama kelamaan tambah lagi anggota yang ingin ikut, kemudian tambah lagi dan lagi. Sehingga mereka dipandang oleh pengurus mempunyai I'tikad besar untuk menyalurkan keterampilan mereka. E....sebagai pengurus yang menaungi ekstra e..ee..alangkah bijaksananya bagi kami memberikan fasilitasyaitu dengan memberikan legalitas menjadikan sebuah ekstrakurikuler yang itu didukung dan support oleh pondok sendiri yaitu dari pengurus.

Peneliti : Tujuannya berdiri ekstrakurikuler berarti untuk apa?

Narasumber : Sing jelas penyaluran minat.

Yang kedua, agar rekan-rekan itu mengurangi aktifitas diluar, e.. setelah kami melakukan apa yaa... review dengan kabid ekstra kang romdhon, banyak kami dapati aktifitas di luar pondok selain dikampus loh ya...selain akademis ya, mereka mencari keterampilan yang mereka sukai atau yang menjadi hobi mereka seperti itu. Nah, alangkah baiknya kalau di pondok Pesantren itu juga menyediakan ekstra itu walaupun sekarang belum semuanya bisa terealisasi tapi bayak dari mereka

- mempunyai I'tikad yang besar dan bisa dipertanggungjawabkan maka akan kami beri wadah. Tujuannya satu agar tidak keluar-keluar pondok, dua dengan tidak keluar pondok itu sudah menjadi nilai plus bagi santri untuk tetap istiqomah di Pondok, itu tujuan utama.
- Tujuan kedua, agar mereka tidak terlalu...opo yo..mmm...bakat atau hobi mereka tetap tersalurkan meskipun penuh dengan keterbatasan seperti itu. Jadi itu tujuannya
- Peneliti : Jadi, apa yang membedakan ekstra kita Pondok Luqmaniyah dengan ekstra di luar kang?
- Narasumber : Secara umum seluruh ekstra harus mendukung kegiatan yang ada di Pondok itu prinsip utamanya. Jadi ekstra-ekstra yang sekiranya tidak ada urgensinya kepada kurikulum pondok itu kita kesampingkan. Contohnya olahraga, olahraga mempunyai sumbangsih yang signifikan terhadap kurikulum pondok, harena..e..dengan anak-anak yang sehat, fisik sehat, secara setamina sehat e..itu e.. mempermudah keberlangsungan belajar di pondok juga. Nah, itu yang kita dukung seperti itu. Atau contoh yang lain seumpama ee..hadroh seumpama karena hadroh itu merupakan latifah atau warisan yang disukai pengasuh sehingga menyalurkannya itu bagus dan menuntut kami mendukung terhadap kegiatan belajar di pondok juga seperti itu.
- Peneliti : Kita kan punya kurikulum sendiri kan, apakah ada sinkronisasi antara ekstra dan intra yang ada di pondok?
- Narasumber : Ohh jelas.... setiap eee...
Sebelum saya diangkat menjadi kabid, saya juga pernah menjadi pengurus komplek. Dan salah satu agendanya adalah mengikuti rapat besar petinggi pondok yang disitu nanti terlingkup pak lurah yang mewakili pengurus pusat, kemudian dari dewan asatid atau DP, LP2M, dan lamasta Grup. Nah, fungsi keempat dari masing-masing ini adalah menyingkronkan masing-masing program yang terlaksanakan. Saya yang waktu itu di pengurus komplek secara khusus membawa ekstra, ya yang kami usung adalah ekstra dan permasalahan sekitar komplek yang lainnya. Disitu kita ukur bagaimana tolak ukurnya, efektif atau tidak, sumbangsih atau tidak dan yang lain sebagainya.
- Peneliti : Berarti bagaimana jenengan mengatur seluruh ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah ?
- Narasumber : Yang perlu di ketahui tujuan pokok di Pondok adalah

- ngaji itu yang pertama, sedangkan tidak menutup kemungkinan setiap santri itu mempunyai hobi dan keterampilan yang berbeda-beda. Kami mengatur ekstrakurikuler selama tidak mengganggu ngaji entah itu diluar waktu yang telah ditentukan pengurus dan dewan asatrid maka itu yang kami sediakan. Kami memberikan kebebasan kepada seluruh pengurus-pengurus ekstra masing-masing karena ada dikotomi sendiri-sendiri seperti itu dan kami beri kelonggaran selonggar-longgarnya selama tidak mengganggu pengajian.
- Peneliti : Hambatan dan faktor pendukung apa selama ini yang dirasakan di Al-Luqmaniyyah?
- Narasumber : Yang pertama fasilitas.
Hambatannya fasilitas, kami selaku pengurus yang membawahi ekstra secara langsungpun mengakui fasilitas yang ada di Pondok ini belum bisa dikatakan istimewa untuk memfasilitasi anak-anak ekstra seperti itu, seperti olahraga lapangan juga belum punya, trus ya..banyaklah
- Peneliti : Kalau dari segi sosial?
- Narasumber : Nah justru itu dari keterbatasan ternyata itu yang kami dapati, dari keterbatasan yang sedemikian rupa ternyata anak-anak di luar masih bisa bersaing luar biasa seperti itu, seperti futsal lah katakanlah tidak punya lapangan, kadang latihan juga bayar, ya..seperti itulah, tapi ketika di luar tidak kalahlah dengan pondok-pondok yang lainnya. Bahkan kita bisa buat event yang bergengsi, yang bisa mendatangkan seluruh pondok se-jogja dan itu sesuatu yang luar biasa menurut saya itu untuk setingkat pondok pesantren yang tidak mempunyai lapangan seperti itu.haaaaa....
- Peneliti : Terus yang mendukung keberlangsungan ekstra itu?
- Narasumber : Saya yakini kalau memang mereka itu berketerampilan baik dan punya i'tikad baik, itu mereka dengan keterbatasan apapun mereka tetap berkarya, tetap akan berusaha maksimal seperti itu. Sehingga walaupun fasilitas mohon maaf belum bisa..ee bisa kami katakan belum layak menurut saya untuk memfasilitasi rekan-rekan, tapi semangat mereka luar biasa sehingga hari ini kami hanya bisa mensupport, dari pendanaan hanya sekedarnya, yang jelas suport doa dan sepiritualitas itu yang kami haturkan agar semangat mereka tidak kalah dengan yang lain-lain.
- Peneliti : Selama jenengan menjadi kabid ekstra, apa yang di capai ekstrakurikuler baik itu hasil fisik atau kepribadian seorang santri?
- Narasumber : Haa...oke..yang perlu saya jelaskan saya itu bukan

ketuanya tapi wakilnya, sehingga kerja saya pun menunggu perintah dari atasan kang romdhon selaku kepala bidang ekstra. Yang kami capai seperti itu bukan kami, karena kami hanya membawahi ekstra justru ekstranya itu menurut saya ya... memang luar biasa. Kami hanya memfasilitasi contoh ada ekstra yang pengen punya lomba, kita hanya memberikan jalur bagaimana yang enak, bagaimana sing...ya hanya memfasilitasi dan membantu mereka agar mereka berjalan dengan mulus seperti itu saja. Kalau yang murni dari ekstra saya pastikan tidak ada, hanya sebatas pengontrolan itu saja yang kami lakukan. Dan pengontrolan instanpun itu dilakukan oleh PSDS yang ada di komplek, dan kita hanya menanti laporan dari PSDS lalu kami kaji, perlukah ini diteruskan atau tidak, dan di antisipasi dengan sesuatu yang selanjutnya seperti itu.

Peneliti :

Narasumber :

Apa evaluasi dari kabid ekstra terhadap program ekstra ?
Dulu kita punya maktrix, maxtrix itu seluruh perencanaan kegiatan ekstra selama kurun waktu satu tahun periode komplek itu sudah ada, baik itu periode pendek yang satu minggu sekali atau periode yang panjang yang satu tahun sekali itu sudah ada. Dan cara mengukur kami yo.. menyesuaikan kegiatan, kalau kegiatannya itu dalam ranah waktu yang mmm...satu bulan sekali maka evaluasinya satu bulan sekali. Saya katakan lagi yang turun langsung kelapangan ke ekstra-ekstra itu adalah PSDS, kita ini sebagai penampung aspirasi dari PSDS itu, untuk menindak lanjuti saat ada kendala, saat ada hambatan kita pecahkan bersama-sama PSDS, walaupun masih tidak bisa ditemukan akan kita angkat ke majlis tertinggi yang ada DP nya, hmm...yang ada LP2M dan ada BUMP nya seperti itu.

Peneliti :

Narasumber :

Peneliti :

Terakhir,e... keinginan jenengan terhadap keberadaan ekstrakurikuler setelah jengan boyong?

Haaa.haaa

Tahu sendiri bahwa ekstrakurikuler lambat laun mulai menurun karena minat santri ke ngaji itu lebih tinggi dari ke ekstra saat ini. Nah keinginan jenengan, ataupun solusi ataupun saran yang akan diberikan terhadap keberlangsungan ekstrakurikuler apa dimasa yang akan datang?

Narasumber :

Oke saya kembali ketujuan awalnya, karena ekstra ini hanya pendukung ngaji, kalau ngaji itu lebih maksimal dan teman-teman itu cenderung ke ngaji dari pada ekstranya justru itu harusnya kita apresiasi seperti itu. Ekstra ini kan antisipasi teman-teman agar tidak keluar

seperti itu, kalau teman-teman sudah jenak dengan cukup ngaji itu justru malah lebih baik karena e...pondasi utama atau pokok yang dicari disini yo...ngaji itu. Kalau memang ibarate ngaji itu bulet terus pengen bal-balan atau sepakbola ya kita fasilitasi, ya kalau setelah bal-balan ya ngaji lagi seperti itu. Jadi tidak ada masalah bahkan saya pribadi pun tidak segan-segan kalau ada ekstra ya kami rasa bukan saya bersama kabid ekstra kok mati suri antara hidup atau tidak, dan mm... efektifnya juga sedikit karena itu gak baik seperti itu.

TRANSKIP

Narasumber : M. Raka Anamtama Hari/tanggal : Kamis, 15 Juni 2017
Tempat : Kantor Komplek Pondok Pukul : 19.39

HASIL WAWANCARA

- Peneliti : Menurut jenengan kang raka, seberapa penting keberadaan ekstrakurikuler di Pondok Aluqmaniyyah?
- Narasumber : Yah..dikatakan penting sangat penting karena tujuan ekstra di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah karena untuk mawadahi minat dan bakat teman-teman santri baik putra dan putri khususnya yang saya pegang yaitu putra agar tidak mempunyai kegiatan ekstra diluar dan bisa memfokuskan mengembangkan bakat dan minatnya di Pondok tanpa harus mencari kesibukan diluar karena itu kaitannya dengan persetujuan pengasuh juga.
- Peneliti : Nah dalam ekstra di Pondok Luqmaniyyah ini, tugas jenengan seperti apa kang raka?
- Narasumber : Ya..karena kami koordinator, jadi tugasnya saya diawal itu ada rapat dan membagi tugas-tugasnya seperti di Pondok Pesantren kita ada beberapa ekstra, kita bagi ada tilawah dan sebagainya. Saya bagian pegang ekstra bahasa inggris, terus ekstra opo yo...qolamuna dan yang lainnya dibagi kedua anggota ada kang fahri dan juga kang nashiful ula.
- Peneliti : Sejauh ini menurut jenengan bagaimana hasil dan apa yang mereka capai dari pengembangan diri seorang santri di Pondok ini?
- Narasumber : e...kalau menurut pemahaman saya selama ini sebenarnya ada beberapa ekstra yang bisa dikatakan sudah maju dan istilahnya berdampak positif terhadap pribadi masing-masing tapi kadang juga ada yang belum berjalan dengan baik. Contohnya ada dua ekstra yang sangat menonjol ada futsal dan juga hadroh, dimana

disana ya.. untuk kegiatannya rutin, terus untuk pengembangan pribadinya rata-rata yoo..bisa lebih demokratis, terorganisir seperti itu. Tapi ada ekstra-ekstra yang lain yang masih belum jalan karena mungkin faktor dari pribadi santri, jadi kita juga tidak bisa menyetarakan antara ekstra yang satu dengan yang lainnya terus kita membuat e..opo istilah standar seperti ini tidak, karena antara ekstra yang satu dengan yang lainnya itu berbeda, Jadi seperti itu.

Peneliti : Hal apa yang jenengan dapat selama menjabat jadi ketua ekstrakurikuler?

Narasumber : Nah..ee...ee...secara umum ee..untuk ekstra kita lebih memahami kerja, memahami orang lain, jadinya kita tahu kapan waktu kita untuk mengajak, terus istilahnya memotivasi teman-teman untuk menjalankan ekstranya, karena kadang permasalahannya itu karena gak ada yang oprak-oprak dan memotivasi, jadi ekstra itu bisa berhenti bahkan vakum selama beberapa minggu. Dan itu tidak ada kemajuan sama sekali. E...Terus yang saya dapatkan lebih banyak ke manajemennya untuk lebih diperbaiki karena baik sarana dan prasarananya pun juga masih kurang, itu juga menjadi salah satu faktor terhambatnya perkembangan ekstra di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Peneliti : Terkait sarana dan prasarana jadi pendapat jenengan masing kurang ya?

Narasumber : Yah...masih ada beberapa ekstra yang tentunya kita perlu tambah dan maksimalkan lagi. Terkait dengan inventasi ekstra masing-masing khususnya manajemen ekstra tahun ini juga masih belum bisa diperbaiki secara menyeluruh.

Peneliti : Terkait manajemen bagaimana jenengan selaku ketua PSDS menyusun perencanaan seluruh kegiatan ekstra dalam satu periode?

Narasumber : Ya..kui..e..untuk menyusun hal tersebut, pasti dipengurusan selanjutnya pasti akan mengacu kepengurusan sebelumnya e..yang kita jadi acuan adalah laporan pertanggungjawaban dan juga hambatan serta saran di kepengurusan sebelumnya lalu kita ambil dari evaluasi itu kita buat perencanaan untuk kedepannya dengan membuat program-program kerja baru maupun yang lama yang perlu ditingkatkan kembali adapun e...hal yang tahun ini menjadi dasar adalah manajemen ekstranya masing-masing belum begitu rapi karena berbagai kendala tapi perlahan kedepannya insya allah bisa diperbaiki itu saja mungkin.

Peneliti : Apakah anda membuat program unggulan bagi seluruh ekstra yang ada?

- Narasumber : Ya...untuk program setiap ekstra sebenarnya kita beri acuan ada program yaitu transparansi keuangan itu nanti bentuknya setiap ekstra itu mempunyai satu koordinator dan satu bendahara itu untuk urusannya untuk keuangan agar transparan terus yang lainnya seperti program kerja pribadi misalnya mengadakan latihan atau ada kegiatan apa gitu.
- Peneliti : Dalam proses pengorganisasian, susunan kepengurusan PSDS itu seperti apa kang?
- Narasumber : Yaa kalau di PSDS itu...tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Tahun hanya ada satu coordinator, satu bendahara dan satu sekertaris. Dimana setiap orang tersebut memegang beberapa ekstra, saya memegang dua ekstra terus yang lainnya memegang tiga-tiga. Karena ada ekstra internal putra sendiri dan ada yang yang gabung yaitu JQH. Formatnya kita mendampingi ekstra setiap minggu atau minimal setiap bulan sekali.
Nah, dalam proses pelaksanaannya bagaimana jenengan melaksanakan program yang sudah anda susun pada tahap perencanaan?
- Narasumber : Dalam pelaksanaannya sering terkendala keperluan pribadi ya, seperti ada kegiatan apa atau sibuk sehingga tidak bisa mendampingi.
Nah itu solusinya dengan meminta anggota yang lain sesama pengurus untuk menjadi pengganti, itu untuk pelaksanaannya. Dan kita membentuk grup *Whatsaap* untuk mempermudah komunikasi dengan semuanya.
- Peneliti : Begitu banyaknya ekstra, bagaimana jenengan mengawasi?
- Narasumber : Tiap bulan kita usahakan untuk berkumpul dan melakukan evaluasi selain kita juga mendapatkan informasi dari pendamping, kita juga mendapatkan informasi dari ketua ekstranya baik kendala maupun kemajuan ekstranya masing-masing.
- Peneliti : Berarti evaluasi itu dilakukan satu bulan satu kali ya?
- Narasumber : Iya, itu diusahakan satu bulan sekali ya.
- Peneliti : Selama anda mengurus ekstrakurikuler, faktor apa saja yang mendukung ekstrakurikuler di Al-Luqmaniyyah ini tetap eksis sampai saat ini?

- Narasumber : Faktor yang mendukung ya, yang pertama itu dari minat peserta maka ekstra tersebut akan tetap eksis. kedua ada besik dari santrinya itu yang membuat tambah eksis lagi. Ketiga, dari kepengurusannya misalnya mereka ingin lomba terus kita dukung nah hal itu membuat mereka semakin terpacu, terus akan membuktikan kepada santri yang lainnya bahwa ekstra mereka ingin berprestasi. Ini yang sedang menonjol ada dua ekstra sekarang ini yaitu hadroh dan futsal
- Peneliti : Dari segi yang lainnya misalnya dari pengasuh atau dari ustadznya dan pengurus pusat mereka mendukung gak?
- Narasumber : Karena pengurus komplek adalah kepanjangan tangan dari pengasuh dan pusat atau ustadz, yaa..kalau kita ada pendelegasian lomba misalnya, kita tetap koordinasi dengan Pengasuh dan pengurus lainnya. misalnya ada lomba musabaqoh tilawatil qutub, jadi PSDS itu bukan saja mengurus ekstra saja.
- Peneliti : Nah kalau faktor hambatannya dalam anda mengurus ekstrakurikuler di Pondok Al-Luqmaniyyah ini apa kang?
- Narasumber : Faktor yang menghambat pertama itu waktu dan kesibukan masing-masing itu jelas ya karena kita berbeda-beda, terus kurang istiqomah karena kesibukan masing-masing, kemudian terlalu lalai dan kurang bertanggung jawab dalam menjalankan amanah dari pesantren jadinya ada sedikit kendor terutama dalam masalah pengistiqomahan evaluasi dan juga program kerja, banyak dari program kerja ekstra yang tidak berjalan karena kesibukan anggota bahkan koordinaornya pun kurang menginspirasi memberikan motivasi terhadap anggota ekstranya untuk membangun ekstra bersama-sama dan menjadi eksis di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.
- Peneliti : Tadi kana da evaluasi ya, nah..dari hasil evaluasi tersebut adakah perubahan yang didapat atau bahkan malah tidak ada kemajuan?
- Narasumber : Yaa...e..ee karena berbeda-beda ya, karena kita selama masa kepengurusan tahun e..berapa nih..2016/2017 M, 1438 H. karena evaluasi yang berjalan hanya dua kali dikarenakan berbagai hal, salah satunya karena ketua ekstranya standar orang yang tidak senang rapat dan senang di evaluasi. Dari evaluasi banyak yang maju dan ada ekstra yang stagnan, tapi untuk kemunduran itu insya allah tidak ada. Insya allah itu dibuktikan dari tidak adanya ekstra yang dihapus, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Ada beberapa ekstra yang evaluasinya materi yang disampaikan monoton, pembelajaranya di ruangan terus, sehingga santri menjadi jenuh. Kemudian hadroh, mereka latihan kalau ada event itu yang membuat kita susah. Kemudian kita membuat lemari ekstra tujuannya untuk

memfasitasi mereka untuk menyimpan alat-alat ekstranya atau perlengkapan lainnya.

Peneliti : Oke kang..jadi apa hasil yang diperoleh dari ekstrakurikuler baik itu fisik dalam bentuk perlombaan-perlombaan, atau non fisik?

Narasumber : Ya..yang fisik alhamdulillah hirrobil ‘alamin pada tahun ini kita berhasil mendapatkan juara diberbagai lomba, kalau di ekstra ya, di ekstra itu lomba hadroh utamanya. Kenapa hadroh lebih eksis karena banyak event-event yang menyelenggarakan lomba hadroh ketimbang ekstra-ekstra yang lainnya. dan juga hadroh menjadi tulang punggung kegiatan Pondok Al-Luqmaniyyah

Peneliti : Kalau dari non fisik, hasil yang dicapai gimana?

Narasumber : Hasil yang dicapai mungkin kebersamaan itu satu ya, kemudian kemistri nya dapat karena selalu bersama. Dan kekompakan. Kalau dari individu mungkin bisa belajar bagaimana berorganisasi, kemudian bagaimana rasanya dikritik orang lain. Terus

TRANSKIP

Narasumber : Afifah Ikram Mufidah Hari/tanggal : sabtu, 29 juli 2017
Tempat : Kantor Pusat Pondok Pukul : 10.55-11.34

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Mba ikram, sebenarnya tujuan adanya ekstrakurikuler di putri itu untuk apa ya mba?

Narasumber : Tujuan ekstra di putri itu supaya santri-santri putri itu gak keluar pas hari ahad terus gak ngiri sama temen-temennya yang ikut UKM di kampus kaya gitu. Jadi biar gak keluar hari ahad da nada kegiatan hari ahad.

Peneliti : Kalau di putra kan PSDS itu di bagi2 untuk membimbing beberapa ekstra, misalnya kang fahri kejatah dampingi qolamuna. Nah kalau di putri juga seperti itu gak mba?

Narasumber : Di putri juga ada PJ-PJ nya, dari enam ekstra itu kita punya PJ sendiri-sendiri.

Peneliti : Menurut jenengan standar keberhasilan ekstrakurikuler putri itu seperti apa mba?

Narasumber : Gak matok keberhasilannya juga sih, yang penting mereka seneng dengan ekstra nya itu aja.

- Peneliti Bagaimana PSDS putri mendampingi dan mengawasi kegiatan ekstra yg di putri?
- Narasumber Ya kita tiap minggunya ikut ekstra mereka, kalau misalnya kita gak bisa ikut ekstranya pas minggu itu kita Tanya ke ketuanya, tadi latihannya ngapain aja?, terus berapa yang datang?, trus kita ngasih masukan gitu gimana biar latihannya menarik untuk kedepannya.
Kita tiap minggu eh..bulannya ada evaluasi ekstra, jadi disana kita bisa mengeluarkan emmm...ketua ekstranya bisa mengeluarkan unek-uneknya, sambatannya, selama ekstra sebulan itu gimana, terus juga nanti mereka memberi masukan buat PSDS sendiri
- Peneliti Bagaimana proses evaluasi yang mba ikrom lakukan terhadap Prgram PSDS yang telah dibuat?
- Narasumber Terus untuk evaluasi program PSDS kita adakan satu bulan sekali, terus kalau misalnya ada yang urgen-urgen gitu gak mesti sebulan sekali kadang kita kalau ketemu bahasa langsung untuk evaluasi
- Peneliti Apa Faktor hambatan dan pendukung selama menjadi bagian dari PSDS?
- Narasumber Hambatannya yaitu tentang ruang dan waktu, yang mana...ini tentang fasilitas ekstranya ya dimana ekstra sendiri itu kekurangan tempat buat latihan, dan juga waktu buat latihan karena dengan enam ekstra itu dilakukan di hari ahad itu emang butuh waktu gak Cuma dari pagi nyampe siang jadi itu..itu, kadang nyampe rebutan-rebutan kaya gitu juga.
Terus pendukungnya ya semangat dari temen-temen juga yang mau ngejalanin ekstra terus dari PSDS mau ngurusin ekstra kaya gitu, karena kita itu bekerja dengan masalah jiwa..haaaa.haa.
- Narasumber Apa yang didapat mba ikram selama menjadi bagian PSDS putri misalnya tambah cantik, atau makin percaya diri atau apalah?
Sebenarnya PSDS itu departemen terhore, jadi pengennya ki ikut ekstra bukan karena paksaan tapi karena minatnya mereka dan santri itu sadar akan bakatnya jadi mereka mau ngembanginkaya gitu.
Terus dari PSDS juga saya latihan sabar, latihan kandel kupinge, latihan menerima kritikan, latihan improvisasi, latihan tidak untuk menerima balasan saat sudah mengerjakan suatu hal.
- Peneliti Eksta putri pernah ikut lomba apa saja yang diselenggarakan oleh pihak luar?
- Narasumber Ya paling lomba hadroh kang, di maguwo juara kostum terbaik. Tapi kalo delegasi ada juara duta santri

TRANSKIP

Narasumber : Himawan	Hari/tanggal : Selasa, 5 September 2017
Tempat : Komplek Putra	Pukul : 00.30-00.45

HASIL WAWANCARA

- Peneliti Assalamualaikum mas Himawan
 Narasumber Waalikumsalam
 Peneliti Mas Himawan di Al-Luqmaniyyah ini pegang ekstrakurikuler apa ya?
- Narasumber Pegang ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an
 Peneliti Itu nama ekstra nya apa?
 Narasumber ITTAQU
 Peneliti Gimana mengikuti ekstra di Al-Luqmaniyyah senang apa nggak?
- Narasumber Ya Alhamdulillah senang
 Peneliti Alasannya senang mas?
 Narasumber Alasannya karena setelah mengikuti ekstra tersebut kita tambah pengetahuan juga, tentang tata cara membaca Al-Quran. Kan dalam membaca Al-Quran itu ada keindahan membaca, jadinya disitu bisa belajar, mengolah apa..apa...suara gitu. Dan latihan *bengok-bengok* bahasa jawanya.haha..
 Terus selain itu juga kita dapat teman walaupun hanya beberapa tapi sudah cukup untuk memotivasi belajar lebih giat.
- Peneliti Oke mas himawan. Jadi selama anda mengikuti ekstra itu apa yang anda e..e.. jenengan dapat?
 Narasumber Pertama ya rasa tanggung jawab
 Peneliti Terus?
 Narasumber Distu juga kan diperlukan kerjasama juga, terus e..keaktifan. terus rasa kreatif..., rasa semangat
- Peneliti Selama mengikuti ekstra, jiwa sosialnya bertambah nopo mboten nggeh mas?
 Narasumber Jiwa sosial makain bertambah, karena kita harus sering berkomunikasi dengan anggota. Karena misalnya minggu besok mau latihan, sehari sebelumnya harus kita komunikasikan.
 Selain itu kami mengadakan pertemuan kadang sebulan dua kali untuk membahas kelanjutannya.
- Peneliti Berarti belajar mengatur orang lain juga nggeh?
 Narasumber Iya..itu yang saya maksud.

Peneliti Nggeh matur suwun nggeh kang himawan
 Narasumber Iya sama-sama.

TRANSKIP

Narasumber : Nurrohidah Hari/tanggal : kamis, 7 September
 2017
 Tempat : Kantor Pusat Pondok Pukul : 09.00-09.30

HASIL WAWANCARA

Peneliti Gimana perasaan neng ikut ekstrakurikuler di Luqmaniyyah?
 Narasumber Menyenangkan, dapat mengisi waktu kosong jadi kalau bosan ya larinya ke ekstrakurikuler

Peneliti Setelah mengikuti ekstrakurikuler adakah perubahan yang didapat neng?
 Narasumber Ya banyak mestinya dapat bikin kerajinan dari barang-barang bekas kaya tisu, terus kaya bikin bunga dari daun jagung, terus bungkus-bungkus kaya kopi, kaya mie bisa di bikin tas dan di daur ulang jadi tas, terus bikin mahar juga bisa.

Peneliti Yang didapat dari hal lain misalnya kan neng sering jadi vokalis tuh, gimana makin percaya diri kah? Atau gimana neng?
 Narasumber Pertama kali ditunjuk kan pas hafiah, nah itu bener-bener grogi dan perdana, baru naik panggung terus megang mic, terus yang kedua pas di saresehan ya Alhamdulillah sudah biasa sih ya jadi percaya diri malah santai gak terlalu grogi.

Peneliti Selama ini dengan adanya ekstrakurikuler di Luqmaniyyah minat dan bakat neng tersalurkan gak?
 Narasumber Alhamdulillah berkat adanya ekstrakurikuler bakat nuroh apa ya...yang tadinya terpendam tuh jadi tahu bahwa bisanya nuroh tuh kaya gini, terus bisanya kaya gitu...,

Peneliti Kan sering kumpul tuh sesama anggota ekstrakurikuler, yang neng rasakan apakah jiwa kebersamaan, kepekaan sosial makin terbangun dan terus bertambahkah neng?
 Narasumber Pastinya kalau disetiap ekstrakurikuler itu pasti kebersamaannya pasti ada, ya apa ya kalau seandainya salah terus ada yang bisa terus dikasih tahu, oh ini caranya kaya gini..., caranya bagusnya kaya gini, bukan kaya gitu terus dibenerin bareng-bareng, nanti kalau seandainya kita salah ya bukan malah dimarahin tapi dikasih tahu.

Peneliti Neng jadi tambah dewasa gak setelah mengikuti ekstrakurikuler? Dewasa pikiran, tanggung jawab dan mandiri
 Narasumber Aduhh...kumahnya, lamun dewasa mah..?? dewasa jadi pengurus kamar lah. Hahaha... da beda sih.

Peneliti Ohh kitu nya, tapi nambah kreatif dan tekun kan setelah

- mengikuti ekstra?
- Narasumber
Peneliti Yaps lamun kreatif, tekun ya pastilah.
Secara umum apa yang nuroh dapat dari mengikuti ekstrakurikuler di Luqmaniyyah?
- Narasumber Dari mulai ikut ekstrakurikuler di LQ nuroh itu dapat banyak, yang pertama dari tadinya gak yahu jadi tahu, yang tadinya gak bisa jadi bisa, terus kekompakan apalagi saling mengingatkan satu sama lainnya.
- Peneliti Menurut Nuroh Kekurangan Ekstra di LQ apa?
Narasumber Kekurangan ekstra di LQ itu kadang kurang kondusif waktunya, terus seharusnya PSDS itu gak Cuma ngasih uang atau gimana, seharusnya itu memantau atau ikut *ngoprak-ngoprak* anak bareng koordinator ekstranya
- Peneliti Hatur nuhun Nuroh
Narasumber Iyaa...*sami-sami* a

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Minggu, 11 Juni 2017
Jam : 19.51-20.28
Lokasi : Kantor Pusat Pondok Al-Luqmaniyyah
Sumber data : Romdhon M. adi, S.Pd.

Deskripsi Data

Informan merupakan ketua kepala bidang PSDS (Pengembangan Sumber Daya Santri) wawancara yang berlangsung selama 40 menit ini merupakan wawancara pertama penelitian. Butir-butir pertanyaan mengenai konsep ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, mencakup sejarah dibentuknya, tujuan dan perkembangan ekstrakurikuler di Pesantren Al-Luqmaniyyah. Serta mencakup manajemen ekstrakurikuler

Interpretasi

Konsep ekstrakurikuler yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah bukan semata hanya kegiatan tambahan di luar jam pelajaran intra, melainkan sebagai wadah untuk mengantisipasi santri melakukan kegiatan di luar pondok pesantren, sehingga santri bisa nyaman berada di lingkungan pesantren.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 15 juni 2017
Jam : 00.05-00.30
Lokasi : Serambi masjid Pesantren Al-Luqmaniyyah
Sumber data : Masykur Hamba Rohimi, S.Pd.I

Deskripsi Data

Informan merupakan wakil ketua bidang PSDS (Pengembangan Sumber Daya Santri) wawancara yang berlangsung selama 25 menit ini merupakan wawancara kedua penelitian. Wawancara ini merupakan pendalaman dari wawancara dengan ketua PSDS. Pertanyaan ditujukan untuk menggali lebih dalam konsep keberadaan ekstrakurikuler dan manajemen yang diterapkan dalam mengelola ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Serta mencakup manajemen ekstrakurikuler

Interpretasi

Konsep ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren AlLuqmaniyyah merupakan jawaban terhadap keinginan santri untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui bidangnya masing-masing. Kepengurusan bidang Sumber daya Santri Pesantren Al-Luqmaniyyah mengakomodir keinginan santri tersebut melalui di bebaskannya santri untuk membentuk komunitas dan selanjutnya dikukuhkan menjadi ekstrakurikuler.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2017
Jam : 19.39-20.03
Lokasi : Kantor kompleks PP. Al-Luqmaniyyah
Sumber data : Muhammad Raka Anantama

Sumber Data

Informan merupakan ketua pelaksana kompleks putra bidang PSDS (Pengembangan Sumber Daya Santri). Butir-butir pertanyaan mengenai pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah khususnya ekstra yang berada di kompleks putra.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu diperoleh juga data terkait faktor pendukung dan penghambat serta yang berhubungan dengan hasil yang di peroleh ekstrakurikuler di Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Interpretasi

Dengan adanya manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang terprogram dengan baik, membuat proses pengembangan diri santri bisa maksimal.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017
Jam : 10.55-11.34
Lokasi : Kantor pusat Pesantren Al-Luqmaniyyah
Sumber data : Afifah Ikram Mufidah

Sumber Data

Informan merupakan ketua pelaksana kompleks putri bidang PSDS (Pengembangan Sumber Daya Santri). Butir-butir pertanyaan tak jauh berbeda dengan yang diajukan terhadap ketua pelaksana kompleks putra bidang PSDS mengenai pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah khususnya ekstra yang berada di kompleks putra.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di Komplek putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah cukup sinkron dengan apa yang disusun oleh kompleks putra mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Interpretasi

Dengan adanya bidang PSDS membuat manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah bisa berjalan dengan baik. Selain itu proses manajemen yang dilakukan ebidang PSDS mulai sesuai dengan kaidah atau teori manajemen secara umum sehingga membantu berjalannya kegiatan ekstra.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 5 September 2017
Jam : 00.30-00.45 WIB
Lokasi : Komplek Putra Al-Luqmaniyah
Sumber data : Himawan

Deskripsi Data

Informan merupakan ketua ekstrakurikuler Tilawah, wawancara yang berlangsung selama 15 menit. Butir-butir pertanyaan mengenai hasil dari ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengembangan diri dan kemandirian.

Interpretasi

Hasil yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler menjadikan seorang santri bertambah dewasa, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Selain itu jiwa sosial yang semakin peka serta jiwa kreatif dan kerjasama juga meningkat.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 7 September 2017
Jam : 09.00-09.30
Lokasi : Kantor pusat
Sumber data : Nurohidah

Deskripsi Data

Informan merupakan ketua anggota ekstrakurikuler hadroh Azkiyya, wawancara berlangsung selama 15 menit. Butir-butir pertanyaan mengenai hasil yang dirasakan dari ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengembangan diri dan kemandirian.

Interpretasi

Hasil yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler menjadikan seorang santri bertambah dewasa, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Selain itu jiwa sosial yang semakin peka serta jiwa kreatif dan kerjasama juga meningkat.



Pelatihan pemanfaatan barang bekas oleh ekstra LQ Handy Craf di Posko KKN UIN Sunan Kalijaga dusun Rejoso Klaten



Anggota ekstra LQ Handy Craf foto bersama mayarakat posko KKN UIN Sunan Kalijaga dusun Rejoso Klaten setelah memberi pelatihan pemanfaatan barang bekas



Kegiatan rutin extra Qolamuna pesantren Al-Luqmaniyyah



Ekstra LQFC berpose sebelum mengikuti turnamen CSSMORA CUP



Evaluasi langsung panita oleh PSDS setelah kegiatan Turnamen Futsal Antar Santri se-DIY 2017

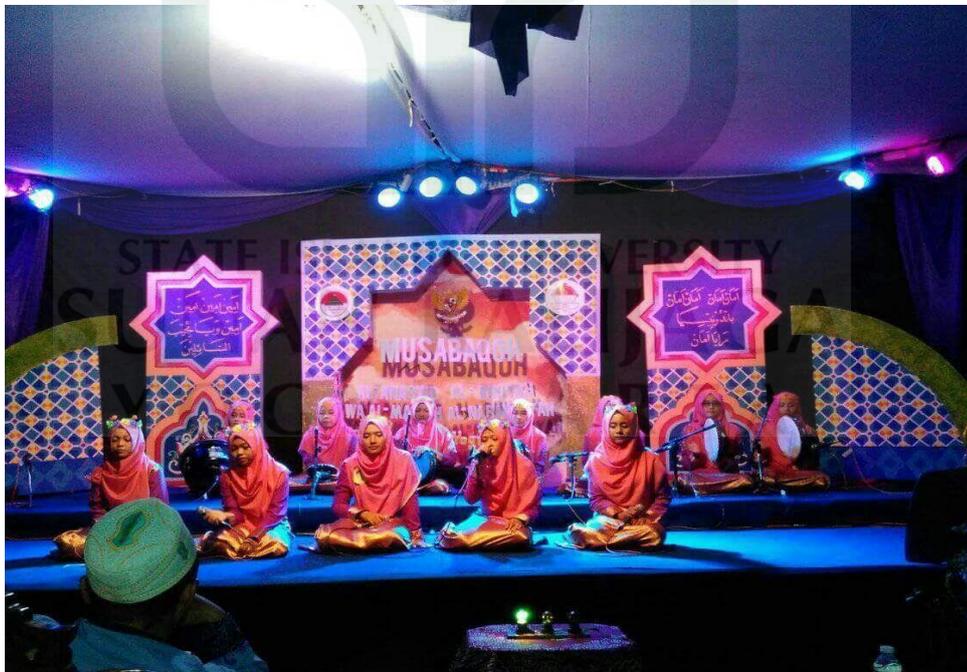


Foto ekstra hadroh Azkiyya dalam mengikuti lomba hadroh



Anggota buletin An-Najwa berfose bersama dengan bapak Lutfi JW setelah mengikuti pelatihan *Write For Peace*

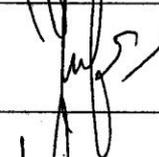
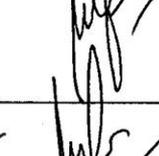
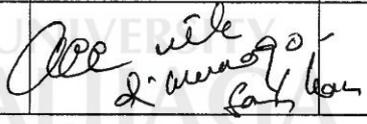


Salah satu peserta Festival Hadroh Se-DIY dalam rangka Hari lahir Pesantren Al-Luqmaniyyah ke-17 yang diselenggarakan oleh bidang PSDS

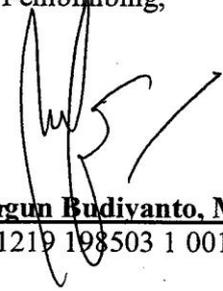
LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Ahmad Hinayatulohi
2. NIM : 13490015
3. Pembimbing : Drs. Mangun Budiyanto, M.Si.
4. Mulai Pembimbingan :
5. Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	24-02-2017	I	Proposal	
2	13-07-2017	II	Revisi Proposal	
3	16-09-2017	III	BAB III dan IV	
4	27-09-2017	IV	BAB IV, V dan Abstrak	
5	27/9-2017			

Yogyakarta, 27 September 2017
Pembimbing,



Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
19551219 198503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B. /UIN.02/TT/PP.09/09/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Hinayatulohi
NIM : **13490015**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 SKS
Jumlah : 145 SKS

IP Kumulatif : 3,50 (Tiga Koma Lima Nol)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 September 2017

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Program Studi MPI


Drs. Ahmadi, MM
NIP. : 19621112 198703 1 002


Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.b/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : AHMAD HINAYATULOHI
NIM : 13490015
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Mangun Budiyanto, M.Si.

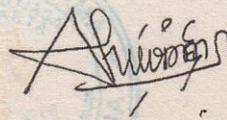
yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta dengan nilai:

95.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : AHMAD HINAYATULOHI

NIM : 13490015

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mangun Budiyanto, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.30 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 32

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.456/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ahmad Hinayatulohi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 23 Desember 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13490015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Plumbungan, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Hinayatullohi
 NIM : 13490015
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UEN.02/L4/PM.03.2/6.49.22.28/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Hinayatulohi :

تاريخ الميلاد : ٢٣ ديسمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ سبتمبر ٢٠١٦, وحصل
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٥ سبتمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.3.4/2017

This is to certify that:

Name : **Ahmad Hinayatulohi**
Date of Birth : **December 23, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 30, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	41
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 30, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 0071 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

AHMAD HINAYATULOHI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi
NIM. 1142 0088

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

SERTIFIKAT

No: /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Ahmad Hinayatulohi

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

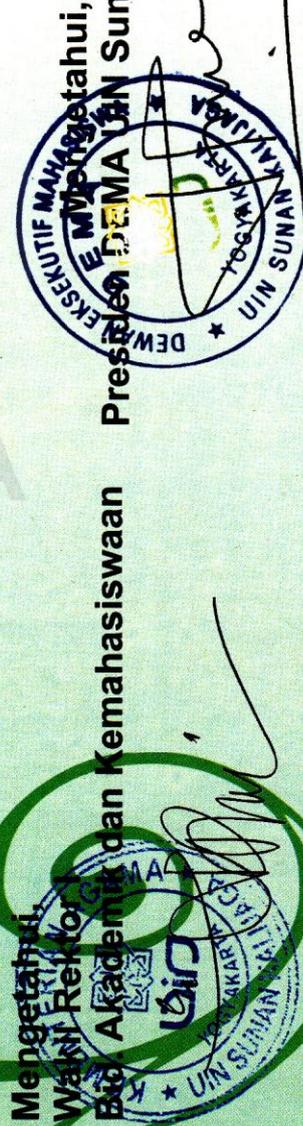
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Presiden **DEMA UIN Sunan Kalijaga**

Dr. Seker Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN SUNAN
KALIJAGA
2013

CURICULUM VITAE

Nama : Ahmad Hinayatulohi
No Hp : 085222672527
Tempat Tanggal Lahir: Tasikmalaya, 23 Desember 1994
Agama : Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kp Neglasari RT/RW 001/012, desa Sukabakti, kecamatan
Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat
Email : Ahmadhinayatulohi@gmail.com
Orangtua
Ayah : Saehudin, S.Pd.I., S.Pd.
Pekerjaan : Guru
Ibu : Titin Fatimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Sukamulya
MTs Al-Hidayah Satron

MA Negeri Sukamanah

Yogyakarta, 19 September 2017
Yang menyatakan



Ahmad Hinayatulohi
NIM: 13490015